STRATEGI PENGELOLAAN BANTUAN PANGAN NON TUNAI (BPNT) GUNA PENGENTASAN KEMISKINAN DI KECAMATAN PANGKALAN BARU KABUPATEN BANGKA TENGAH

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1

Ilmu Administrasi Publik

Oleh:

Tasya Dwi Putri

NIM. 07011181823029

Konsentrasi : Administrasi Keuangan Publik

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

STRATEGI PENGELOLAAN BANTUAN PANGAN NON TUNAI (BPNT) GUNA PENGENTASAN KEMISKINAN DI KECAMATAN PANGKALAN BARU KABUPATEN BANGKA TENGAH

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1Ilmu Administrasi Publik

Oleh :

TASYA DWI PUTRI
07011181823029

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing, Juli 2022

Pembimbing I	Tanda Tangan
Prof. Dr. H. Slamet Widodo, MS., MM NIP.195811191985031003	
Pembimbing II	
Ermanovida, S.Sos., M.Si NIP.196911191998032001	

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik

Dr. M. Nur Buchyanto, S.Sos., MPA
NIP.196911101994011001

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

"STRATEGI PENGELOLAAN BANTUAN PANGAN NON TUNAI (BPNT) GUNA PENGENTASAN KEMISKINAN DI KECAMATAN PANGKALAN BARU KABUPATEN BANGKA TENGAH"

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

dalam Menempuh

Derajat Sarjana S-1 Ilmu Administrasi Publik

Oleh :

TASYA DWI PUTRI
07011181823029

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 18 Juli 2022

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Slamet Widodo, MS, MM.
NIP. 195811191985031003

Pembimbing II

Ermanovida, S.Sos., M.Si
NIP. 196911191998032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik

Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA.
NIP. 19691110 199401 1001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

STRATEGI PENGELOLAAN BANTUAN PANGAN NON TUNAI (BPNT) GUNA PENGENTASAN KEMISKINAN DI KECAMATAN PANGKALAN BARU KABUPATEN BANGKA TENGAH

SKRIPSI

Oleh :

TASYA DWI PUTRI
07011181823029

Telah Dipertahankan di Depan Penguji
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat
Pada Tanggal 21 Juli 2022

Pembimbing :	Tanda Tangan
1. Prof. Dr. H. Slamet Widodo, MS., MM NIP. 195811191985031003	
2. Ermanovida, S.Sos., M.Si NIP. 196911191998032001	
Penguji :	
3. Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA NIP. 198108272009121002	
4. Annada Nasyaya, S.I.P., M.Si NIP.198809062019032016	

Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI	Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Prof. Dr. Alfitri, M.Si NIP.196601221990031004	Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA NIP.196911101994011001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Tasya Dwi Putri
NIM	: 07011181823029
Tempat dan Tanggal Lahir	: Pangkalpinang, 3 Februari 2000
Program Studi / Jurusan	: Ilmu Administrasi Publik
Judul Skripsi	: Strategi Pengelolaan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Guna Pengentasan Kemiskinan di Kecamatan Pangkalan Baru Kabupaten Bangka Tengah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasaan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Indralaya, 18 Juli 2022
Yang Membuat Pernyataan,

METERAI TEMPEL
10000
D0CF0AJX060865172

Tasya Dwi Putri
NIM. 07011181823029

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Menjadi manusia sejati bukan didasarkan pada apa yang kita punya, melainkan melalui tindakan nyata yang kita berikan terhadap orang-orang di sekeliling kita."

(Tasya Dwi Putri, 2022)

"Karena sesungguhnya, bersama kesulitan akan ada kemudahan."

(Q.S. Al-Insyirah : 5)

Dengan Rahmat Allah Swt.

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

- Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Yansuri dan Ibunda Eka Handayani
- Saudari dan Saudaraku tersayang Milta Sari, Fitri Olivia Amanda dan Kenzo Anugrah Syahputra
- Sahabatku tersayang Andrea Nuzulia, Tiopiolina, dan Siulie Galuh Permata Sari
- Teman seperjuangan AP FISIP UNSRI 2018
- Almamater kebanggaanku

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada ALLAH SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis masih diberi kesempatan untuk dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul "Strategi Pengelolaan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Guna Pengentasan Kemiskinan di Kecamatan Pangkalan Baru Kabupaten Bangka Tengah". Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam mendapatkan derajat Sarjana Ilmu Politik program Strata Satu (S-1) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan, kasih sayang, pengorbanan serta do'a yang tulus untuk penulis dari berbagai pihak yang berkaitan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, antara lain:

1. Allah SWT. yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua tercinta, Bapak Yansuri dan Ibu Eka Handayani yang telah memberikan doa agar anaknya diberikan kelancaran serta mendapatkan kesuksesan dan terima kasih juga untuk semangat, kasih sayang, pengorbanan yang tak terhitung sampai saat ini.
3. Bapak Prof. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA. selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Masa Jabatan Tahun 2018-2022 dan Bapak Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA. selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Masa Jabatan Tahun 2022-2026 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Prof. Dr. H. Slamet Widodo, MS., MM. selaku Dosen Pembimbing Pertama yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing dan memberikan saran, motivasi, serta semangat selama proses penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Ermanovida, S.Sos., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dan memberikan saran, motivasi, serta semangat selama proses penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Dr. Nurmah Semil, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis saat melaksanakan studi.
9. Seluruh pegawai dan staff Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan kepada penulis saat melaksanakan studi.
10. Bapak Padlillah, S.Pd.I., M.H. selaku Kepala Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Bangka Tengah, terima kasih atas waktu dan izin yang diberikan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
11. Bapak Okie Kurniawan, SE. selaku Kepala Bidang Pemberdayaan Sosial dan Penanganan Kemiskinan DINSOS-PMD Kabupaten Bangka Tengah, terima kasih atas waktu dan informasi yang diberikan kepada penulis dalam melakukan penelitian.
12. Ibu Anita S.IP. selaku Sub Koordinator Penanganan Kemiskinan DINSOS-PMD Kabupaten Bangka Tengah, terima kasih atas waktu dan informasi yang diberikan kepada penulis dalam melakukan penelitian.

13. Bapak Gunawan selaku Pendamping Sosial Bantuan Sosial Pangan Kecamatan Pangkalan Baru Kabupaten Bangka Tengah, terima kasih atas waktu dan informasi yang diberikan kepada penulis selama penelitian.
14. Seluruh Tim Koordinasi dan Tenaga Pelaksana Bantuan Sosial Pangan khususnya di Kecamatan Pangkalan Baru Kabupaten Bangka Tengah, terima kasih atas informasi dan arahannya selama penelitian berlangsung.
15. Seluruh masyarakat KPM BPNT Kecamatan Pangkalan Baru, terima kasih atas waktu dan informasinya yang diberikan kepada penulis selama penelitian.
16. Sahabatku tersayang Andrea Nuzulia, Tiopiolina, dan Siulie Galuh Permata Sari sebagai penyemangat yang selalu memberi dukungan dan motivasi kepada penulis dalam pengerjaan skripsi.
17. Teman-teman satu angkatan Jurusan Ilmu Administrasi Publik 2018 yang telah menjadi keluarga di kampus, semoga kita semua sukses selalu.

Penulis menyadari dalam Skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari segi bahasa maupun dari segi ilmiah, oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sekaligus memberi masukan kearah yang lebih baik, agar kesempurnaan dan manfaat maksimal dari penulisan skripsi ini. Atas segala perhatian dan kerjasamanya penulis ucapkan terima kasih dan semogaskripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca dalam menambah wawasan dan pengetahuan kita semua.

Indralaya, Juli 2022

Tasya Dwi Putri
NIM. 07011181823029

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi pengelolaan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) guna pengentasan kemiskinan di Kecamatan Pangkalan Baru Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2021 yang telah dijalankan oleh DINSOS-PMD Kabupaten Bangka Tengah beserta Tim BSP lainnya. Penelitian ini dilatarbelakangi adanya kecemburuan sosial pada penyaluran BPNT dikarenakan jumlah penerima BPNT bagi keluarga miskin belum merata dan terdapat beberapa saldo KKS milik KPM kosong. Teori yang digunakan peneliti ialah teori Tipe-Tipe Strategi menurut Kotten dilihat pada keempat dimensi yaitu strategi organisasi, strategi kelembagaan, strategi pendukung sumber daya, dan strategi program. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Proses pengumpulan data meliputi wawancara, dokumentasi, dan observasi. Hasil penelitian yaitu sebagian besar strategi yang telah dijalankan sudah optimal dan sebagian kecil belum optimal. Terdapat kendala dalam strategi yang telah dilakukan yaitu persebaran E-Warung belum merata di setiap desa yang ada di Kecamatan Pangkalan Baru, terdapat 99 KKS yang mengalami saldo kosong, dan kerusakan pada mesin EDC akibat gangguan sinyal. Hasil penelitian menyarankan agar pihak DINSOS-PMD Kabupaten Bangka Tengah beserta Tim BSP lainnya mengatasi kendala dengan sarana dan prasarana harus ditingkatkan lagi dengan cara tanggapan yang cepat oleh petugas terkait dalam menangani masalah fasilitas mesin EDC, teliti dalam proses penginputan data menghindari adanya KKS kosong dan adanya pemetaan E-warung masing-masing wilayah di Kecamatan Pangkalan Baru.

Kata kunci : Strategi, Pengelolaan, BPNT, DINSOS-PMD

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Prof. Dr. H. Slamet Widodo, MS., MM	**Ermanovida, S.Sos., M.Si**
NIP. 195811191985031003	**NIP. 196911191998032001**

Indralaya, Agustus 2022
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

ABSTRACT

This study aims to find out how the strategy for managing Non-Cash Food Assistance (BPNT) for poverty alleviation in Pangkalan Baru District, Central Bangka Regency in 2021 has been carried out by DINSOS-PMD Central Bangka Regency and other BSP Teams. This research was motivated by social jealousy in the distribution of BPNT because the number of recipients of BPNT for poor families was not evenly distributed and there were several empty KKS balances belonging to KPM. The theory used by the researcher is the theory of Types of Strategy according to Kotten seen in four dimensions, namely organizational strategy, institutional strategy, resource support strategy, and program strategy. This type of research uses qualitative research with a descriptive approach. The data collection process includes interviews, documentation, and observation. The results of the study are that most of the strategies that have been implemented have been optimal and a few have not been optimal. There are obstacles in the strategy that has been carried out, namely the distribution of E-Warong has not been evenly distributed in every village in Pangkalan Baru District, there are 99 KKS that have an empty balance, and damage to the EDC machine due to signal interference. The results of the study suggest that the DINSOS-PMD of Central Bangka Regency along with other BSP Teams to overcome obstacles with facilities and infrastructure must be improved again by means of a quick response by the relevant officers in dealing with the problem of EDC machine facilities, being careful in the data input process to avoid empty PSCs and the existence of mapping of E-Warong for each area in Pangkalan Baru District.

Keywords ***: Strategy, Management, BPNT, DINSOS-PMD***

Advisor I

Prof. Dr. H. Slamet Widodo, MS., MM
NIP. 195811191985031003

Advisor II

Ermanovida, S.Sos., M.Si
NIP. 196911191998032001

Indralaya, August 2022
Chairman of The Department of Public Administration
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University

Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI ..... **ii**
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI ..... **iii**
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI ..... **iv**
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS ..... **v**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
ABSTRAK ..... **ix**
ABSTRACT ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**
DAFTAR ISTILAH ..... **xv**

BAB I. PENDAHULUAN **1**
A. Latar belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 10
C. Tujuan Penelitian 10
D. Manfaat Penelitian 11

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA **12**
A. Landasan Teori 12
B. Strategi 12
1. Indikator Strategi 14
2. Pentingnya Strategi 16
3. Perumusan Strategi 17
C. Pengelolaan 18
1. Fungsi Pengelolaan 19
2. Tujuan Pengelolaan 20
3. Pelaksanaan Pengelolaan 20
D. Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) 21
1. Tujuan dan Manfaat BPNT 22
2. Landasan Hukum BPNT 23
3. Sasaran, Besar Manfaat, dan Bahan Pangan BPNT 24
4. Pagu dan Sumber Pembiayaan BPNT 25
E. Kemiskinan 25
1. Pendekatan Kemiskinan 27
2. Hak dan Penanganan Fakir Miskin 27
3. Penyebab Kemiskinan 28
4. Pengentasan Kemiskinan 29
F. Teori yang Digunakan 30
G. Penelitian Terdahulu 32
H. Kerangka Pemikiran 37

BAB III. METODE PENELITIAN **39**
A. Kerangka Pemikiran 39
B. Definisi Konsep 39

C. Fokus Penelitian 41
D. Jenis dan Sumber Data 42
E. Informan Penelitian 43
F. Teknik Pengumpulan Data 44
G. Teknik Analisis Data 46
H. Teknik Keabsahan Data 47
I. Jadwal Penelitian 48
J. Sistematika Penulisan 49

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN 50
A. Sejarah Singkat Kabupaten Bangka Tengah 50
B. DINSOS-PMD Kabupaten Bangka Tengah 51
1. Visi dan Misi DINSOS-PMD Kabupaten Bangka Tengah 52
2. Tugas Pokok dan Fungsi DINSOS-PMD Kabupaten Bangka Tengah 52
3. Struktur Organisasi DINSOS-PMD Kabupaten Bangka Tengah 53
C. Hasil dan Pembahasan 71
1. Strategi Organisasi 72
2. Strategi Kelembagaan 78
3. Strategi Pendukung Sumber Daya 86
4. Strategi Program 96

BAB V. PENUTUP 100
A. Kesimpulan 100
B. Saran 101

DAFTAR PUSTAKA 103

LAMPIRAN 105

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten/Kota Bangka Belitung Tahun 2019-2021 6
Tabel 2. Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2019-2021 7
Tabel 3. Jumlah DTKS dan KPM di Kecamatan Pangkalan Baru Tahun 2021 8
Tabel 4. Realisasi Jumlah KPM yang Bertransaksi dan KPM saldo kosong..... 9
Tabel 5. Penelitian Terdahulu 32
Tabel 6. Fokus Penelitian..... 41
Tabel 7. Jadwal Penelitian 48
Tabel 8. Data Kecamatan, Luas Daerah, Jumlah Daerah, dan Jumlah Kelurahan di Kabupaten Bangka Tengah 51
Tabel 9. Jumlah DTKS dan KPM di Kecamatan Pangkalan Baru Tahun 2021 81
Tabel 10. Realisasi Jumlah KPM yang Bertransaksi dan KPM saldo kosong..... 91
Tabel 11. Riwayat Pendidikan Pengelola BPNT di Kecamtan Pangkalan Baru 95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grafik Profil Kemiskinan di Indonesia 2
Gambar 2. Mekanisme Pengelolaan Program BPNT..... 5
Gambar 3. Jumlah Penduduk Miskin di Bangka Belitung..... 5
Gambar 4. Teori Tipe-Tipe Strategi Kotten..... 31
Gambar 5. Kerangka Pemikiran..... 38
Gambar 6. Peta Administrasi Kabupaten Bangka Tengah..... 50
Gambar 7. Struktur Organisasi DINSOS-PMD Kabupaten Bangka Tengah..... 53
Gambar 8. Dokumentasi dengan Kabid Pemberdayaan Sosial dan Penanganan Kemiskinan DINSOS-PMD Kabupaten Bangka Tengah..... 74
Gambar 9. Dokumentasi dengan Subkor Penanganan Kemiskinan DINSOS-PMD Kabupaten Bangka Tengah 75
Gambar 10.Dokumentasi Permensos No. 5 Tahun 2021 Bab VIII dan IX..... 76
Gambar 11.SILAKSO Bangka Tengah..... 77
Gambar 12.Rapat Rutin Koordinasi BPNT di Kecamatan Pangkalan Baru..... 77
Gambar 13.Monitoring Penyaluran BPNT di Kecamatan Pangkalan Baru..... 78
Gambar 14.Verival Lapangan KPM BPNT di Kecamatan Pangkalan Baru..... 81
Gambar 15.Registrasi Pembukaan Rekening KPM BPNT di Kecamatan Pangkalan Baru..... 84
Gambar 16.Edukasi dan Sosialisasi BPNT di Kecamatan Pangkalan Baru 85
Gambar 17.Penyaluran KPM BPNT di Kecamatan Pangkalan Baru 85
Gambar 18.Pembelian Sembako dan Monev BPNT di Kecamatan Pangkalan Baru 85
Gambar 19.Dokumentasi Permensos No. 5 Tahun 2021 Bab IV 86
Gambar 20.Dokumentasi Sarana dan Prasarana BPNT 2021 89
Gambar 21.Dokumentasi dengan Korda, TKSK dan PSM Kecamatan Pangkalan Baru..... 93
Gambar 22.Dokumentasi Monitoring BPNT di Kecamatan Pangkalan Baru 94
Gambar 23.Dokumentasi Pertemuan Rutin Bulanan 94
Gambar 24.Dokumentasi dengan KPM Desa Tanjung Gunung..... 97
Gambar 25.Dokumentasi dengan KPM Desa Batu Belubang 98
Gambar 26.Dokumentasi dengan KPM Kelurahan Dul..... 98

DAFTAR ISTILAH

APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
BPNT	: Bantuan Pangan Non Tunai
BPS	: Badan Pusat Statistik
DINSOS-PMD	: Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Desa
DTKS	: Data Terpadu Kesejahteraan Sosial
E-WARONG	: Elektronik – Warung Gotong Royong
KKS	: Kartu Keluarga Sejahtera
KPM	: Keluarga Penerima Manfaat
PERMENSOS	: Peraturan Menteri Sosial
PERPRES	: Peraturan Presiden
SDGs	: *Sustainable Development Goals*
MDGs	: *Millenium Development Goals*

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sustainable Development Goals (SDGs) merupakan lanjutan dari *Millenium Development Goals* (MDGs). SDGs mengakomodasi masalah pembangunan lebih komprehensif baik secara kualitatif (mengakomodir isu pembangunan yang belum ada dalam MDGs), maupun secara kuantitatif (target penyelesaian secara tuntas setiap tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan). Gagasan SDGs merupakan evolusi dari MDGs agar tujuannya bisa tercapai pada tahun 2030 yang bersifat kuantitatif dan kualitatif. Prinsip SDGs yaitu "mencukupi kebutuhan saat ini, bukan kebutuhan generasi mendatang".

Pembangunan berkelanjutan merupakan pembangunan yang memenuhi kebutuhan masa kini tanpa mengorbankan hak pemenuhan kebutuhan generasi mendatang. Dengan demikian, definisi pembangunan berkelanjutan yaitu pembangunan untuk memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengurangi kemampuan generasi yang akan datang. Salah satu tujuan yang menjadi masalah hampir seluruh negara didunia adalah mengentaskan kemiskinan. Pengentasan kemiskinan merupakan tujuan SDGs urutan pertama.

Kemiskinan dan kerentanan pangan merupakan tantangan yang dihadapi Pemerintah Indonesia dari masa ke masa. Kemiskinan ialah suatu kondisi dimana seseorang merasa tidak sanggup atau tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan dasarnya. Menurut Muttaqien dalam Sarifah Hanum (2019:1), secara umum akibat dari permasalahan kemiskinan yang timbul adalah hilangnya kesejahteraan bagi kalangan fakir miskin seperti tidak terpenuhinya kebutuhan dasar (kebutuhan sandang, pangan, dan papan), hilangnya hak pendidikan dan hak kesehatan, tersingkirnya dari pekerjaan yang layak secara kemanusiaan, termajinalkan dari hak dan perlindungan hukum, hak atas rasa aman,

hak atas partisipasi terhadap pihak pemerintah dan keputusan publik, hak atas spiritualitas, dan hak akan kebebasan hidup.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Nasional, pada September 2021 jumlah penduduk miskin di Indonesia sebesar 26,50 juta atau 9,71% dari total penduduk Indonesia yang tersebar di berbagai provinsi yang ada di Indonesia. Tingkat kemiskinan di Indonesia pada September 2021 mengalami penurunan dari tingkat kemiskinan pada bulan Maret 2021 dengan jumlah penduduk miskin di Indonesia sebesar 27,54 juta atau 10,14%dari total penduduk Indonesia yang tersebar di berbagai provinsi yang ada di Indonesia dan juga mengalami penurunan dari tingkat kemiskinan pada bulan September 2020 dengan jumlah penduduk miskin di Indonesia sebesar 27,55 juta atau 10,15% dari total penduduk Indonesia yang tersebar di berbagai provinsi yang ada di Indonesia. Hal ini mengakibatkan persentase penduduk miskin pada September 2021 sebesar 9,71 persen, menurun 0,43 persen poin terhadap Maret 2021 dan menurun 0,48 persen poin terhadap September 2020 serta jumlah penduduk miskin pada September 2021 sebesar 26,50 juta orang, menurun 1,04 juta orang terhadap Maret 2021 dan menurun 1,05 juta orang terhadap September 2020. Berdasarkan penjelasan di atas, berikut ini gambar grafik profil kemiskinan di Indonesia :

Gambar 1. Grafik Profil Kemiskinan di Indonesia
Sumber: www.bps.go.id

Di negara Indonesia segala sesuatu telah di atur oleh undang-undang. Bahkan undang-undang tentang kemiskinan telah dikeluarkan guna pengentasan kemiskinan di Indonesia. Salah satunya di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin. Akan tetapi, masih banyak terdapat masyarakat dalam kondisi yang memprihatinkan seperti fakir miskin dan orang-orang yang terlantar di jalanan. Berdasarkan UUD 1945 dalam pasal 34 ayat (1) dinyatakan bahwa "Fakir miskin dan anak-anak yang terlantar dipelihara oleh negara" dan pada ayat (2) juga tertera bahwa "Negara mengembangkan sistem jaminan sosial bagi seluruh rakyat dan memberdayakan masyarakat yang lemah dan tidak mampu sesuai dengan martabat manusia". Pemerintah memiliki peran tanggung jawab dalam mengatur dan mengelola persediaan pangan bagi masyarakat miskin, dengan memberi kualitas yang baik dan sesuai dengan nilai ekonomi pada masyarakat. Oleh karena itu, agar UUD 1945 pasal 34 ayat (2) dapat terealisasi, pemerintah melakukan berbagai upaya untuk mengentaskan kemiskinan yang terjadi di Indonesia dengan mengeluarkan program-program sosial. Beberapa program yang dilaksanakan pemerintah guna menanggulangi masalah kemiskinan, salah satunya bantuan sosial (bansos) dalam tujuan meningkatkan kegiatan ekonomi.

Berbagai upaya telah pemerintah lakukan untuk mengatasi dan mengurangi angka kemiskinan di Indonesia. Salah satu bentuk upaya pemerintah Indonesia guna mengurangi beban masyarakat miskin dalam mencukupi kebutuhan pokok dan ekonomi pada masyarakat, pemerintah membentuk salah satu program dalam bentuk penyaluran bantuan pangan secara non tunai yaitu disebut dengan Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT). BPNT adalah salah satu bentuk program bantuan sosial pangan yang dikeluarkan oleh pemerintah dalam bentuk non tunai yang diberikan kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) setiap bulannya dengan melalui mekanisme akun elektronik untuk membeli pangan pada pedagang pokok yang bekerja sama dengan bank penyalur. Program

BPNT ini telah diatur dalam Peraturan Menteri Sosial (PERMENSOS) Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Program Sembako. Tujuan dari PERMENSOS ini untuk mengembangkan program BPNT guna memberikan pilihan dan kendali kepada keluarga penerima dalam memenuhi kebutuhan pangan. Pemerintah dan negara wajib memberikan bantuan, kepastian perlindungan dan kesejahteraan rakyat dalam bentuk badan penyelenggaraan bantuan pangan maupun sosial bagi masyarakat. BPNT dikelola oleh Kementerian Sosial, di bawah Direktorat Jenderal Penanganan Fakir Miskin.

BPNT akan diberikan kepada keluarga miskin yang sudah ada data masuk ke Keluarga Penerima Manfaat (KPM) pada setiap bulannya melalui mekanisme kartu elektronik yang hanya bisa digunakan untuk membeli kebutuhan pangan seperti beras dan/ atau telur di *e-warong*yang menjual bahan pangan yang sudah terdaftar dan bekerja sama dengan Bank Negara seperti Bank BRI, BTN, dll. Setiap KPM nantinya akan menerima bantuan sebesar Rp 200.000/ bulan. Bantuan yang telah masuk ke dalam KKS dapat disisakan dan terakumulasi dalam rekening bantuan pangan. Sehingga, jika bantuan sosial tersebut masih tersisa dalam jangka waktu satu bulan, maka bantuan dana tersebut secara otomatis akan tersimpan dalam rekening tabungan kartu KKS serta bisa digunakan kembali di bulan berikutnya. Dasar masyarakat untuk mendapatkan bantuan berupa BPNT ini harus terdaftar Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). Jadi, data terpadu inilah yang menentukan seseorang atau keluarga termasuk ke dalam golongan penerima manfaat. Apabila data calon penerima manfaat tidak masuk ke dalam DTKS, maka calon penerima tersebut tidak akan mendapatkan bantuan apapun dari pemerintah baik BPNT, PKH, KIP, dan lain-lain.

Mekanisme pengelolaan penyaluran program BPNT dinyatakan dalam BAB IV PERMENSOS Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 16 dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

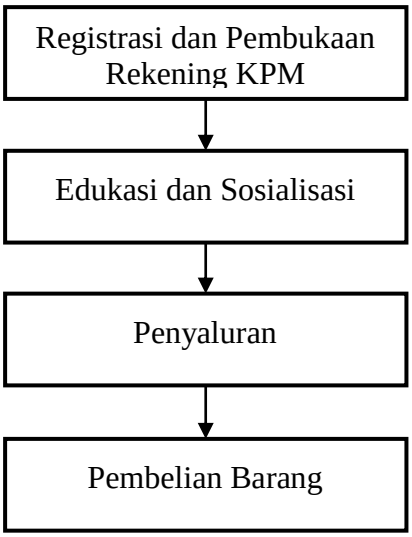

Gambar 2. Mekanisme Pengelolaan Penyaluran Program BPNT
Sumber:Permensos Nomor 5 Tahum 2021

Penyaluran BPNT belum dikatakan sepenuhnya tercapai, terutama di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Jumlah penduduk miskin di wilayah Bangka Belitung menunjukkan sedikit perubahan yaitu data yang dikeluarkan BPS pada September tahun 2020 sampai 2021 hanya menurun 2,35 ribu orang. Sehingga permasalahan tingkat kemiskinan ini perlu dan dianggap penting serta harus diturunkan. Jumlah penduduk miskin yang masih menunjukkan 69,70 ribu orang di tahun 2021 dan 72,05 ribu orang di tahun 2020 menurut data dari BPS. Berdasarkan penjelasan di atas, berikut ini gambar perkembangan jumlah penduduk miskin di Provinsi Bangka Belitung :

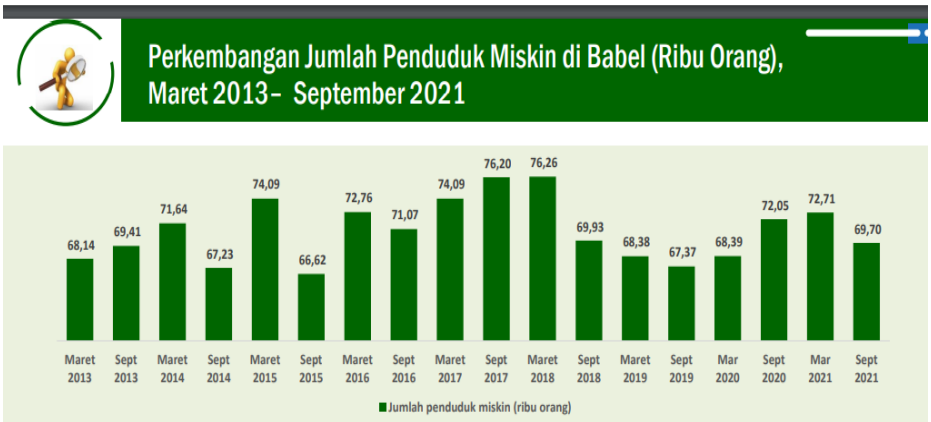

Gambar 3. Jumlah Penduduk Miskin Di Bangka Belitung
Sumber: www.babel.bps.go.id

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki 7 Kabupaten/Kota dengan jumlah penduduk miskin yang 3 tahun terakhir mengalami fluktuasi. Berikut data persentase jumlah penduduk miskin di Kabupaten/ Kota Bangka Belitung Tahun 2019-2021 :

Tabel 1. Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten/ Kota Bangka Belitung Tahun 2019-2021

Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk Miskin (Ribu/Jiwa)		
	2019	2020	2021
Kabupaten Bangka	16,52	15,41	16,19
Kabupaten Bangka Tengah	9,80	9,64	10,03
Kabupaten Bangka Barat	5,65	5,83	5,85
Kabupaten Bangka Selatan	7,02	7,49	7,72
Kota Pangkalpinang	9,00	9,40	10,10
Kabupaten Belitung	11,88	12,07	13,53
Kabupaten Belitung Timur	8,51	8,56	9,29

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Jumlah penduduk miskin diharapkan mengalami penurunan dari tahun ke tahun, tetapi pada periode tahun 2019 hingga tahun 2021 dari jumlah penduduk miskin di Provinsi Bangka Belitung mengalami lebih dominan mengalami peningkatan (Tabel 1). Pada tabel diatas (Tabel 1) jumlah penduduk miskin terendah hanya terjadi pada daerah Kabupaten Bangka Barat, karena hanya kabupaten tersebut merupakan jumlah penduduk miskin yang paling rendah di Bangka Belitung. Berbeda dengan daerah lain, jumlah penduduk miskin masih berada diatas Kabupaten Bangka Barat seperti Kabupaten Bangka Tengah, Kabupaten Bangka Selatan, Kabupaten Bangka, Kota Pangkalpinang, Kabupaten Belitung dan Kabupaten Belitung Timur.

Di wilayah Bangka Belitung, penyaluran program BPNT sudah dilaksanakan tujuh daerah Kota/ Kabupaten di Bangka Belitung. Salah satunya daerah yang sudah melaksanakan BPNT ini sendiri adalah Kabupaten Bangka Tengah. Berikut data mengenai Jumlah dan Angka Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Bangka Tengah pada tahun 2019- 2021:

Tabel 2. Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2019-2021

Uraian Kemiskinan	Uraian Kemiskinan		
	2019	2020	2021
Jumlah Penduduk Miskin (000)	9,80	9,64	10,03
Persentase Penduduk Miskin (%)	5,02	4,85	5,13

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Tengah

Berdasarkan tabel diatas (Tabel 2) tingkat kemiskinan setiap tahunnya mengalami fluktuasi atau ketidakstabilan dalam jangka waktu tiga tahun terakhir. Jumlah penduduk miskin terus mengalami naik turun setiap tahun. Pada tahun 2021 jumlah penduduk miskin di Kabupaten Bangka Tengah merupakan jumlah penduduk miskin terbanyak di dalam tiga tahun terakhir dengan jumlah 5,13% atau 10.030 ribu jiwa. Oleh karena itu, masalah kemiskinan tentu menjadi hal yang paling serius sebab berkaitan dengan keadaan kondisi ekonomi masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan hidup.

Kabupaten Bangka Tengah merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Bangka Tengah adalah Kecamatan Pangkalan Baru yang memiliki 11 desa serta 1 kelurahan, yakni Desa Tanjung Gunung, Desa Benteng, Desa Air Mesu, Desa Mangkol, Desa Air Mesu Timur, Desa Beluluk, Desa Batu Belubang, Desa Kebintik, Desa Jeruk, Desa Pedindang, Desa Padang Baru, dan Kelurahan Dul.

BPNT di Kecamatan Pangkalan Baru sudah berjalan keseluruhan sebanyak 12 desa/kelurahan yang ada di Pangkalan Baru. Dasar atau pedoman untuk keluarga miskin agar mendapatkan BPNT harus terdata dan masuk ke dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) yang telah didata oleh pemerintah sebelumnya. Setelah keluarga miskin tersebut telah terdata DTKS oleh pemerintah, barulah pemerintah dapat menentukan keluarga yang berhak menjadi Keluarga Penerima Manfaat (KPM) BPNT. Berikut data mengenai jumlah keluarga miskin yang termasuk ke dalam Data Terpadu Kesejahteraan

Sosial (DTKS) dan jumlah penerima bantuan BPNT atau yang disebut dengan KPM di Kecamatan Pangkalan Baru tahun 2021:

Tabel 3. Jumlah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dan KPM di Kecamatan Pangkalan Baru Tahun 2021

No.	Desa/Kelurahan	DTKS	KPM
1.	Desa Tanjung Gunung	3.092	456
2.	Desa Batu Belubang	1.264	139
3.	Kelurahan Dul	1.254	123
4.	Desa Mangkol	1.002	114
5.	Desa Air Mesu	929	58
6.	Desa Beluluk	792	85
7.	Desa Air Mesu Timur	665	58
8.	Desa Jeruk	650	105
9.	Desa Pedindang	574	56
10.	Desa Kebintik	558	48
11.	Desa Padang Baru	539	74
12.	Desa Benteng	473	64
Jumlah		**11.819**	**1.380**

Sumber: Dinas Sosial Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (Dinsos-PMD) Kabupaten Bangka Tengah

Berdasarkan tabel diatas, Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) diatas dapat dilihat bahwa jumlah keluarga miskin yang ada di Kecamatan Pangkalan Baru berjumlah 11.819 keluarga. Kemudian untuk desa / kelurahan yang paling banyak berada di Desa Tanjung Gunung yang berjumlah 3 092 keluarga. Sedangkan keluarga miskin yang paling sedikit berada pada Desa Benteng dengan jumlah 473 keluarga. Data penerima BPNT diatas dapat dilihat dari total 12 desa/kelurahan tersebut menunjukkan bahwa seluruhnya telah melaksanakan Program BPNT dan telah disalurkan ke seluruh jumlah KPM yang ada di Kecamatan Pangkalan Baru Kabupaten Bangka Tengah. Desa Tanjung Gunung merupakan desa yang memiliki jumlah KPM terbanyak dengan total 456 KPM. Sedangkan Desa Kebintik merupakan desa jumlah KPM paling sedikit dengan total 48 KPM. Dari pernyataan diatas, tercatat bahwa berdasarkan data dari Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (DINSOS-PMD) jumlah keluarga yang menerima BPNT di Kecamatan Pangkalan Baru masih adanya ditemukan permasalahan yang muncul, yaitu BPNT di

Kecamatan Pangkalan Baru ini belum dapat tersalurkan ke seluruh keluarga miskin di Kecamatan Pangkalan Baru. Dapat dilihat pada Tabel 3 data DTKS keluarga miskin di Kecamatan Pangkalan Baru berjumlah 11 819 keluarga. Sedangkan keluarga yang menerima atau sudah terdaftar sebagai KPM BPNT hanya 1.380 keluarga saja.

Adapun permasalahan lainnya yaitu masih ada KPM yang tidak bertransaksi atau melakukan pembelian bahan pangan. KPM tidak dapat bertransaksi dikarenakan saldo di KKS milik KPM kosong atau tidak ada saldo. Di Kecamatan Pangkalan Baru Kabupaten Bangka Tengah pada tahun 2021, tercatat sebanyak 1.281 KPM yang sudah melakukan transaksi dan 99 KPM yang tidak melakukan transaksi. Berikut data mengenai jumlah KPM yang sudah bertransaksi dan jumlah KPM yang tidak bertransaksi (KKS Saldo Kosong) di Kecamatan Pangkalan Baru Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2021:

Tabel 4. Realisasi Jumlah KPM yang Sudah Bertransaksi dan Jumlah KPM yang Tidak Bertransaksi (KKS Saldo Kosong)di Kecamatan Pangkalan Baru Tahun 2021

No.	Desa/Kelurahan	KPM yang Sudah Bertransaksi	KPM yang Tidak Bertransaksi (Saldo KKS Kosong)
1.	Desa Tanjung Gunung	434	22
2.	Desa Batu Belubang	123	16
3.	Kelurahan Dul	82	41
4.	Desa Mangkol	110	4
5.	Desa Air Mesu	58	0
6.	Desa Beluluk	83	2
7.	Desa Air Mesu Timur	58	0
8.	Desa Jeruk	105	0
9.	Desa Pedindang	52	4
10.	Desa Kebintik	44	4
11.	Desa Padang Baru	68	6
12.	Desa Benteng	64	0
Jumlah		**1.281**	**99**

Sumber: Dinas Sosial Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (Dinsos-PMD) Kabupaten Bangka Tengah

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan BPNT di Kecamatan Pangkalan Baru dikatakan belum berjalan secara optimal. Hal tersebut dapat dilihat bahwa

masih adanya permasalahan dalam proses pengelolaan BPNT seperti adanya kecemburuan sosial pada penyaluran BPNT dikarenakan jumlah penerima BPNT bagi keluarga miskin belum merata dan terdapat 99 KKS kosong yang dialami KPM BPNT di Kecamatan Pangkalan Baru Kabupaten Bangka Tengah. Memperhatikan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana proses Strategi Pengelolaan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Guna Pengentasan Kemiskinan di Kecamatan Pangkalan Baru Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2021 yang telah dijalankan oleh pengelola, agar dapat mengetahui apakah pelaksanaan strategi program BPNT di Kecamatan Pangkalan baru sudah sesuai dengan prosedur pemerintah dalam Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Program Sembako, supaya dapat memberikan kinerja dari keberhasilan dalam pengentasan kemiskinan di Kecamatan Pangkalan Baru Kabupaten Bangka Tengah. Perlu dilakukannya suatu penelitian lebih lanjut mengenai Strategi Pengelolaan BPNT Guna Pengentasan Kemiskinan di Kecamatan Pangkalan Baru Kabupaten Bangka Tengah, agar tujuan dari program tersebut dapat terealisasikan dengan optimal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran masalah pada bagian latar belakang, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Bagaimana Strategi Pengelolaan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Guna Pengentasan Kemiskinan di Kecamatan Pangkalan Baru Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2021?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah pada latar belakang dan rumusan masalah, tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui proses Strategi Pengelolaan Bantuan Pangan Non

Tunai (BPNT) Guna Pengentasan Kemiskinan di Kecamatan Pangkalan Baru Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2021.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis, penelitian ini bermanfaat bagi perkembangan Ilmu Administrasi Publik dan dapat menjadi referensi bagi penelitian mahasiswa lainnya yang ingin melakukan penelitian yang berkaitan dengan Strategi Pengelolaan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Guna Pengentasan Kemiskinan di Kecamatan Pangkalan Baru Kabupaten Bangka Tengah.
2. Secara Praktis, melalui penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan bahan rujukan bagi pemerintah untuk melakukan upaya memenuhi dan membantu kebutuhan dasar masyarakat miskin di wilayah Indonesia terutama di daerah Kecamatan Pangkalan Baru Kabupaten Bangka Tengah, serta dengan penelitian ini bisa menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah agar jumlah penerima BPNT lebih ditingkatkan agar dapat tercapainya kesejahteraan masyarakat miskin di Indonesia. Serta manfaat bagi masyarakat yaitu hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan yang luas mengenai strategi pengelolaan BPNT guna pengentasan kemiskinan yang diberlakukan pemerintah sehingga masyarakat mampu berperan aktif dan mendukung program tersebut serta dapat berkontribusi dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Agung Srihadi Hidayat, Afifuddin, H. (2021). Implementasi Kebijakan Peraturan Menteri Sosisal Nomor 20 Tahun 2019 Tentang Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin (Studi Kasus di Desa Maron Wetan Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo). *Jurnal Inovasi Penelitian*, *2*(5), 1647–1654.

Ahyar, H. dkk (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta:CV. Pustaka Ilmu.

Andestina Fatma Dewi. (2018). *Efektivitas Program E-Warong Kubedi Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembanf Tahun 2017*. Universitas Sriwijaya.

Anggoro. T. dkk (2008). *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Bungin, Burhan (2007). *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya.* Jakarta: Putra Grafika.

Gibson, Donelly, Jr, dkk (2011). *Organisasi dan Manajemen.* Jakarta: Erlangga.

Hasimi, D. M. (2020). Analisis Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, *1*(1), 61–72. http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/RJMBI

Helvine Gultom, Paulus Kindangen, G. M. V. K. (2020). Analisis Pengaruh Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, *21*(1), 39–53.

Hermawan, I., Budiyanti, E., Sari, R., Sudarwati, Y., & Teja, M. (2021). Efektivitas Program Bantuan Pangan Nontunai di Kota Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, *12*(2), 131–145. https://doi.org/10.22212/jekp.v12i1.2237

Iskandar (2012). *Paradigma Baru Kemiskinan: Suatu Studi ke Arah Penggunaan Indikator Tunggal.* Bogor: PT Penerbit IPB Press.

Lubis, Siti Zulfah (2017). Upaya Penanggulangan Kemiskinan Melalui Program Beras Miskin (Studi Kasus Kenagarian Tanjung Betung . *Jurnal Wahana Inovasi*, *6*(2), 135.

Maghfiroh. (2020). *Implementasi Kebijakan Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai di Kelurahan Timbangan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir*. Universitas Sriwijaya.

Miles, B. Mathew, Michael Huberman (2012). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru.* Jakarta: UIP.

Nabila, K., Suharso, P., & Hartanto, W. (2021). Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Desa Paleran Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, *15*(63), 303–309. https://doi.org/10.19184/jpe.v15i2.21327

Normaisa. (2020). *Strategi Dinas Kesehatan dalam Menekan Laju Penderita Stunting di Kabupaten Enrekang*. Universitas Muhammadiyah Makassar.

Salusu (2004). *Pengambilan Keputusan Strategi.* Jakarta: Grasindo.

Sarifah Hanum. (2019). *Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dalam Pengentasan Kemiskinan di kecamatan Medan Johor*. Universitas Sumatera Utara.

Semiawan, C. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif.* Jakarta: Grasindo.

Siagian, Sondan (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Jakarta: Bumi Aksara.

Siagian, S. P. (2002). *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja.* Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono (2011). *Metode Penelitian Administrasi.* Bandung: Bumi Alfabeta.

Wiwit, Tri Sulistyaningsih, M. K. (2020). Monitoring dan Evaluasi Kebijakan Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Dalam Penanggulangan Kemiskinan di Kota Batu. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, *13*(11), 1–12.